

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI  
KUALA TUNGKAL**

**Mustakim<sup>1</sup> Nur Hilda Yanti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Dosen <sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah**

**Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi**

**Email : [hildavanti2401@gmail.com](mailto:hildavanti2401@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Cabai adalah bahan berkebudayaan, tanaman yang terbuat dari sayuran musiman. Dilihat dari sisi permintaan Cabai, produk ini dikonsumsi oleh mayoritas penduduk, tanpa memandang kelas sosial. Harga merupakan faktor yang sangat penting dan perlu Anda waspadai jika melihat lonjakan yang sangat tinggi seperti sekarang ini. Fenomena harga cabai saat ini mengalami kenaikan yang sangat tajam, yang berdampak signifikan terhadap usaha kecil menengah (UMKM) dan konsumsi masyarakat. Beberapa pelaku pasar yang mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan adalah pembeli dan masyarakat umum. Oleh karena itu, jika harga suatu produk naik secara signifikan, konsumen akan mempertimbangkan hal ini saat membeli Cabai. Dengan ini, peneliti ingin menjelaskan dampak kenaikan harga lada terhadap konsumsi masyarakat pada usaha kecil menengah (UMKM) dan Masyarakat biasa. Karena pembeli dan pelaku pasar sebagian besar adalah pedagang yang menggunakan cabai sebagai komoditas, misalnya toko kelontong yang menggunakan cabai sebagai sambal. Survei ini merupakan survei lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dan metode pengumpulan datanya adalah observasi dan angket atau angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenaikan harga Chili berdampak signifikan terhadap konsumsi UMKM dan masyarakat di Kuala Tungkal. Studi menunjukkan bahwa kenaikan harga Cabai memiliki dampak yang signifikan terhadap konsumsi usaha kecil dan menengah (UMKM).

**Kata Kunci : Cabai, UMKM, Kenaikan**

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KUALA TUNGKAL**

---

**ABSTRACT**

*Chili is a plant from horticultural commodities, namely from seasonal vegetables. Looking at the demand for chili, most of the population consumes this commodity regardless of their social level. Price is a very important factor to be a concern when experiencing a very high increase as it is today. The phenomenon of chili prices is currently experiencing a very high increase which is very influential on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and public consumption. Buyers or the public are one of the market participants who will experience a very high price increase. So that when the commodity experiences a very high price increase, consumers will experience consideration in making decisions in buying chili. So that researchers want to provide information about the effect of rising chili prices on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and public consumption in Kuala Tungkal. Because buyers or market participants are mostly traders who use chili as one of their merchandise, for example food traders who use chili as a chili sauce. This research is a field research, using descriptive quantitative methods, the data collection method is done by means of observation and questionnaires or questionnaires. The results showed that the increase in chili prices had a major influence on MSMEs and public consumption in Kuala Tungkal.*

**Keywords:** *Chili, MSME, Increase*

**PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan salah satu cabang perekonomian yang memegang peranan penting dalam pembangunan negara. Industri ini berperan sebagai sumber produksi pangan, sumber bahan bakuindustri, mata pencaharian penduduk yang besar, sumber devisa negara melalui ekspor bahan pokok, bahkan berdampak besar bagi perekonomian nasional. stabilitas.dankeamanan.Salah satu produk pertanian yang tumbuh di Provinsi Sumatera Utara adalah produk hortikultura.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Munajat, 'Analisis-Analisis Trend Harga Cabai Rawit ( *Capsicum Frutescens* L) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu', JASEP, Vol.4 No.2 (2018), hlm.32.

## **ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KUALA TUNGKAL**

---

Tanaman cabai, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Capsicum annum L.*, berasal dari Amerika Selatan dan Tengah. Cabai yang dibahas di sini adalah cabai besar, keriting, dan cabai rawit. Tanaman ini dapat diperbanyak dengan biji. Cabai digunakan di hampir semua masakan karena merupakan bumbu masakan utama yang biasanya dikonsumsi dalam bentuk segar.<sup>2</sup>

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki peran dan dampak terbesar bagi perekonomian Indonesia. Pulau Sumatera merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian dan merupakan salah satu sentra produksi pertanian. Salah satu produk pertanian yang dihasilkan di Sumatera adalah cabai. Cabai merupakan salah satu tanaman hortikultura yang sangat penting dan dikonsumsi oleh hampir semua orang tanpa memandang kelas sosialnya, sangat menarik dari segi harga. Harga yang fluktuatif menjadikan komoditas ini salah satu penyebab inflasi di Indonesia. Dampak fluktuasi harga cabai di Sumatera tidak hanya dirasakan oleh konsumen, tetapi juga menjadi perhatian besar bagi para pedagang UMKM karena naik turunnya harga cabai sangat mempengaruhi keuntungan yang mereka peroleh dari peternakan. Saat harga cabai naik signifikan, UMKM tidak bisa memproduksi sebanyak sebelumnya, sehingga dampak UMKM dan masyarakat tidak bisa memaksimalkan keuntungan dan mengurangi konsumsi cabai bagi pedagang dan masyarakat biasa.<sup>3</sup>

Harga sangat mempengaruhi permintaan masyarakat baik pangan maupun lainnya. Kenaikan harga suatu barang seperti cabai akan berdampak sangat buruk bagi masyarakat dan dunia usaha, mempengaruhi omzet yang dihasilkan dan mempengaruhi keberlangsungan perekonomian.<sup>4</sup> Bagi para pedagang UMKM, kenaikan harga cabai saat ini sangat bisa dihindari karena hal inilah yang membuat mereka panik jika harga naik, konsumen akan berkurang atau porsinya

---

<sup>2</sup>Titik Haryanti, 'Analisis Perilaku Harga Dalam Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum L*) Di Kabupaten Sragen', Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012. hlm.7

<sup>3</sup>Irna Irviana Nurjanah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Karisa Kabupaten Jeneponto', Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, (Makassar:2021), hlm.15.

<sup>4</sup>Alfatika Rahmadani, 'Analisis Permintaan Dan Penawaran Cabai Merah Di Indonesia', 2020, hlm.24.

# ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KUALA TUNGKAL

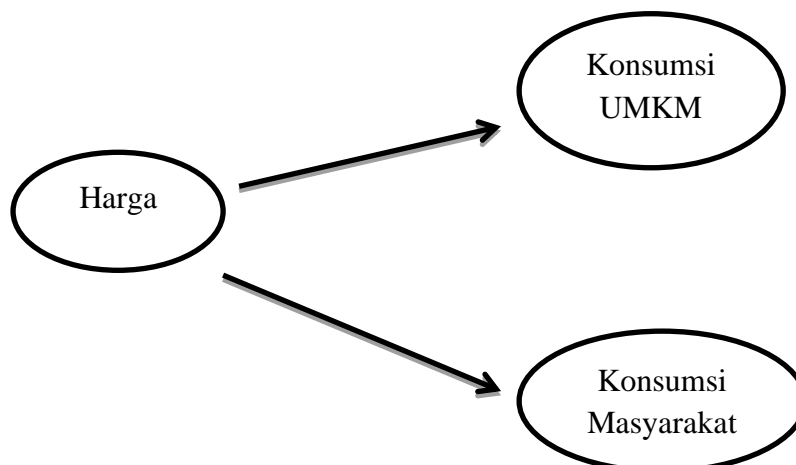
---

semakin berkurang kepada konsumen. Oleh karena itu, hal ini sangat berpengaruh terhadap perekonomian mereka untuk tetap eksis dalam rangka kebutuhan pokok yang mahal atau memilih bangkrut karena keuntungan pada saat harga cabai tinggi tidak dapat dibandingkan dengan keuntungan pada saat harga cabai tinggi.stabil.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM menyumbang 99,99% dari seluruh perusahaan yang melakukan bisnis di Indonesia, atau 56,5 juta unit.Usaha mikro, kecil dan menengah telah mampu membuktikan eksistensinya dalam perekonomian Indonesia.<sup>5</sup>

## KAJIAN TEORI

Jika harga cabai tinggi, maka jumlah yang diminta akan berkurang, tetapi sebaliknya jika harga lebih rendah, jumlah yang diminta akan lebih banyak. Tingginya tingkat harga akanmempengaruhi konsumsi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), mempengaruhi keuntungan dan kerugian pendapatan penjualan pedagang.<sup>6</sup>



---

<sup>5</sup>Bank Indonesia, *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)* (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015).hlm.5

<sup>6</sup>Abdul Halim, 'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju', *Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, volume 1 No.2 (2020),hlm.159.

# ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KUALA TUNGKAL

---

## Harga

Harga merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu perdagangan karena harga menentukan keuntungan yang akan diperoleh pedagang dari menjual produknya sebagai jasa atau barang. Penetapan harga yang terlalu tinggi akan mengakibatkan pendapatan yang diperoleh lebih rendah, namun terlalu rendah akan mengurangi keuntungan yang dapat diperoleh petani dan pedagang.<sup>7</sup> Hubungan antara harga dan jumlah barang yang dibeli di pasar adalah "permintaan". Hukum permintaan menyatakan bahwa semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit konsumen yang membeli. Sedangkan dalam teori ekonomi, harga merupakan salah satu faktor utama, meskipun bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pilihan pembeli.

## Konsumsi UMKM Terhadap Cabai

UMKM menjadi sasaran utama program pemberdayaan ekonomi. Hal ini didorong oleh besarnya potensi UMKM untuk menjadi motor penggerak perekonomian nasional pasca krisis ekonomi yang berkepanjangan. Permintaan cabai suatu daerah juga dipengaruhi oleh tingkat keberdayaan atau daya beli konsumen.<sup>8</sup>

Konsumsi usaha mikro, kecil, dan menengah sejak kenaikan harga cabai yang tiba-tiba mengalami penurunan, yang sangat mempengaruhi perekonomian. Semakin tinggi harga bahan pokok, semakin sedikit konsumsi bahan tersebut, seperti cabai. Khusus untuk para trader sangat berpengaruh sehingga mereka berusaha sekuat tenaga untuk bertahan walaupun semuanya mahal.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Yeni Rachmati, 'Analisis Pengaruh Produksi Dan Konsumsi Terhadap Harga Cabai Merah di Sumatera Utara', Bisnis Administrasi, 2017, hlm.3.

<sup>8</sup>Fadil Fikri Arifin, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Keriting Di Kecamatan Benda Kota Tangerang', Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017, hlm. 3.

<sup>9</sup>Kusmiyati, 'Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyu Asin I', Program Studi

# ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KUALA TUNGKAL

---

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mewajibkan si peneliti langsung terjun ke dalam objek penelitiannya. Penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.

Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Kuala Tungkal dengan menggunakan kuesioner atau angket yang disebarluaskan melalui media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan lain sebagainya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun uji-uji yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Model Pengukuran

Bagian model yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel laten atau variabel eksogen dengan variabel laten.<sup>10</sup>

2. Uji Validitas (AVE)

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

3. Uji Reliabilitas (Alpha)

Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Menurut Sumardi Surya brata reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya.

4. Model Keseluruhan

---

Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018.hlm.25

<sup>10</sup>Susana Leka Suara, 'GSCA Model Untuk Menentukan Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas IslamBandung', Prosiding Statistika, vol.6. No.2 (Bandung: 2020), hlm.74.

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KUALA TUNGKAL**

---

5. Model Struktural

**Hipotesis**

Berdasarkan masalah yang timbul maka penulis menyimpulkan hipotesis:

H1: Harga cabai berpengaruh signifikan terhadap konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Model Pengukuran**

Pada penelitian ini ingin melihat harga cabai berpengaruh signifikan terhadap konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Data yang diperoleh menggunakan skala likert (ordinal) sedangkan analisis dengan menggunakan metode GSCA minimal menggunakan skala interval sehingga skala tersebut harus ditingkat dengan menggunakan successive interval agar dapat dilakukan analisis. Data yang sudah ditingkatkan disajikan dalam tabel berikut ini.

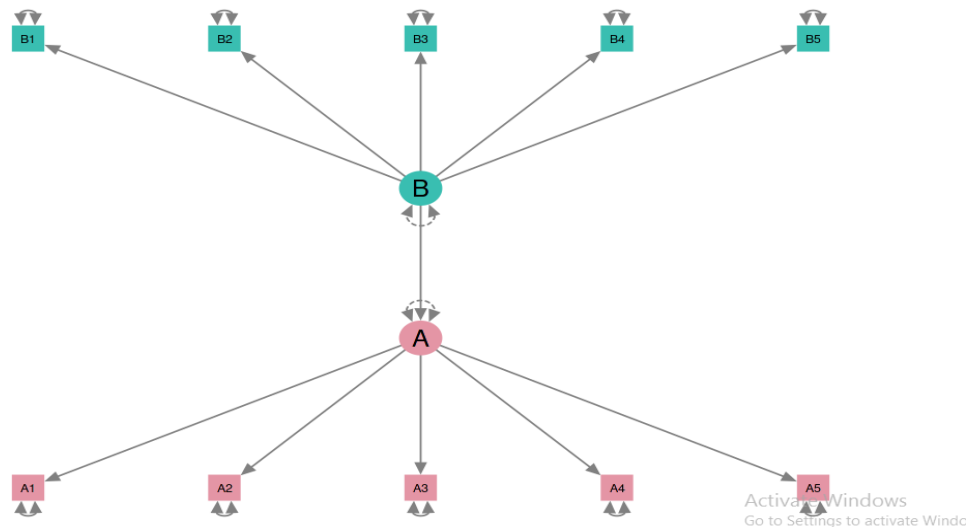
	Variabel	Estimate	Std Error	CR
Harga	A1	0.9014	0.0309	29.171
	A2	0.8894	0.0286	31.097
	A3	0.8007	0.067	11.950
	A4	0.8599	0.0524	16.410
	A5	0.8835	0.0342	25.833
Konsumsi UMKM	B1	0.8588	0.0357	24.056
	B2	0.8573	0.0292	29.359
	B3	0.8805	0.0261	33.735
	B4	0.731	0.1084	6.7435
	B5	0.5926	0.1287	4,604

Tabel 1: Data Pengaruh kenaikan harga cabai terhadap konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

# ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KUALA TUNGKAL

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh bahwa pada variabel harga (A) indikator yang paling berpengaruh adalah A5 dengan nilai *loading* sebesar 25.833, pada variabel konsumsi UMKM (B) adalah B2 dengan nilai *loading* sebesar 29,359.

## Model Pengukuran



## Uji Validitas (AVE)

Average Variance Extracted (AVE)		
A	0.7529	Valid
B	0.6267	Valid

Tabel 2: Uji Validitas (AVE)

Pada evaluasi model pengukuran dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan melihat nilai *loadi factor* yang dihasilkan dengan bantuan *software* GeSCA. Berdasarkan hasil estimasi diketahui bahwa indikator A,B memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,5. Sehingga, indikator ini dinyatakan valid. Karena, apabila nilai *loading factor* kurang dari 0,5 dieliminasi dari penelitian dan dilakukan pengujian ulang.

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KUALA TUNGKAL**

---

**Uji Reliabilitas (Alpha)**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas menggunakan metode konsistensi internal dengan menggunakan cronbach's alpha. Metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentang (missal 0-20, 0-50). Uji signifikan dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis product moment.

Cronbach's Alpha		
A	0.9177	Reliabel
B	0.848	Reliabel

Tabel 3: Uji Reliabilitas (Alpha)

**Model Keseluruhan**

Berdasarkan hasil diperoleh nilai FIT = 0.6361 menunjukkan bahwa secara keseluruhan model sudah baik karena sebesar 63,61% keragaman variabel harga kenaikan cabai dan konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjelaskan keseluruhan model.

FIT	0.6361
Adjusted FIT (AFIT)	0.6256
GFI	0.9962
Standardized Mean Square (SRMR)	0.0905
FIT_M	0.6898
FIT_S	0.3676

Tabel 4: Model Keseluruhan

**Model Struktural (Path coefisien)**

	Estimate	Std. Error	CR
A ~ B	20.8574	0.0309	2.7747

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KUALA TUNGKAL**

---

Tabel 5: Model Struktural

H1: Harga cabai berpengaruh signifikan terhadap konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan nilai koefisien jalur pada path coefficient diatas melebihi 1.96 sesuai ketentuan yang berlaku yaitu sebesar 2.7747. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga cabai mempengaruhi konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu kenaikan harga cabai di Kuala Tungkal berpengaruh terhadap konsumsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah masyarakat. Artinya bahwa harga sangat menentukan konsumsi masyarakat baik untuk pedagang, maupun hanya untuk konsumsi masyarakat non pedagang. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti pada kenaikan harga yang sangat tiba-tiba dan dari pemerintah setempat memberikan solusi agar para pedagang UMKM tidak mengalami pengaruh yang sangat besar sehingga mengakibatkan kerugian yang dialami.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Fadil Fikri. *'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Keriting Di Kecamatan Benda Kota Tanggerang'*. Program Studi Agribisnis Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2017.
- Halim, Abdul. *'Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju'*. Ilmiah Ekonomi Pembangunan. Volume 1 No.2. 2020.
- Haryanti, Titik. *'Analisis Perilaku Harga Dalam Pemasaran Caba Merah (Capsicum Annum L) Di Kabupaten Sragen'*, Fakultas Pertanian

**ANALISIS PENGARUH KENAIKAN HARGA CABAI TERHADAP  
KONSUMSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DI KUALA TUNGKAL**

---

UniversitasSebelas Maret Surakarta. 2012.

Indonesia, Bank.*Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015.

Irviana Nurjanah, Irna. '*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Karisa Kabupaten Jeneponto*'.Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Makassar. 2021.

Kusmiyati. '*Dampak Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyu Asin I*'.Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2018.

Leka Suara, Susana. '*GSCA Model Untuk Menentukan Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Studi Statistika FMIPA Universitas Islam Bandung*'. Prosiding Statistika,Volume 6. No.2. 2020.

Munajat. '*Analisis-Analisis Trend Harga Cabai Rawit ( Capsicum Frutescens L) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu*'. JASEP. Vol.4 No.2. 2018.

Rachmati, Yeni. '*Analisis Pengaruh Produksi Dan Konsumsi Terhadap Harga Cabai Merahdi Sumatera Utara*'.Bisnis Administrasi. 2017.

Rahmadani, Alfatika. '*Analisis Permintaan Dan Penawaran Cabai Merah Di Indonesia*'. 2020.